



KISAH PERJALANAN NATHAN DAN SALMA DI DALAM BUKU THANK YOU SALMA DAN BERJUANG UNTUK MENDAPATKAN KEADILAN BAGI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

Kirana Iksan

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*¹) email: Kiranaiksan792@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan tentang novel hingga menjadi film Dear Nathan thank you Salma. Penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini bagaimana aspek kejiwaan yang dialami oleh Zanna pada Film Dear Nathan thank you Salma dalam menghadapi konflik-konflik batin dan penjabaran wujud konflik batin yang dialami oleh Zanna pada film tersebut. Peneliti ini memiliki tujuan yaitu, menganalisis Psikologi sastra dengan mengkaji aspek kejiwaan tokoh, dan mengurangi wujud gangguan mental yang alami tokoh Zanna. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan sumber data film Dear Nathan thank you Salma yang ditulis oleh Erisca Febriani. Hasil analisis menunjukkan bahwa, tokoh Zanna mengalami berbagai konflik batin akibat memikirkan kejadian yang di alaminya. Hal ini menimbulkan gangguan mental pada tokoh Zanna. Gangguan tersebut setelah penelitian uraikan diantaranya, keselisahan, kecemasan, trauma, stress, depresi. Keempat gangguan psikologi tersebut nilai sangat mengganggu ketenangan hidup dan menghambat proses realisasi diri dalam menjalankan kehidupan yang sejati.

Abstract

This study aims to describe and explain the novel to the movie Dear Nathan thank you Salma. The research formulates the problem in this study how the psychological aspects experienced by Zanna in the film Dear Nathan thank you Salma in dealing with inner conflicts and the description of the form of inner conflict experienced by Zanna in the film. This research has the aim of analyzing literary psychology by studying the psychological aspects of the character, and reducing the form of mental disorders experienced by Zanna's character. The research method used is qualitative descriptive, with the source data of the movie Dear Nathan thank you Salma written by Erisca Febriani. The results of the analysis show that the character Zanna experiences various inner conflicts due to thinking about the events she experienced. This causes mental disorders in Zanna's character. These disorders after the research described include anxiety, anxiety, trauma, stress, depression. The four psychological disorders greatly disturb the peace of life and hinder the process of self-realization in living a true life.

Keywords: Analysis, Literary Psychology, dear Nathan thank you Salma, romance, violence.

1. Introduction

Dalam buku dear Nathan thank you Salma menceritakan tentang dimasa paling romantis dalam hubungan cinta Nathan dan Salma yang baru saja di mulai. Tahun ini, Salma dan Nathan mulai memasuki



dunia aktivisme sosial. Sayangnya mereka berdua memiliki prinsip yang berbeda. Salma itu cenderung memilih berekspresi secara digital, namun tidak dengan Nathan, ia lebih memilih untuk turun langsung ke jalan. Dalam artikel ini, pembuat akan memakai teori psikologi sastra. Psikologi sastra adalah cabang dimana cabang ilmu kajian sastra itu yang memiliki karya sastra sebagai aktivitas dan pantulan kejiwaan (Jabrohim (2003)). Karya sastra sendiri memiliki arti karya sastra yang berisi permasalahan yang ada di sekitar lingkungan kita atau permasalahan yang di alami oleh pengarangnya. Di dalam cerita ini ada beberapa psikologi sastra seperti kasus pelecehan seksual sehingga korban mengalami trauma mendalam, ketakutan, selalu merasa tidak aman, trust issue yang berlebihan, mimpi buruk, rasa malu yang besar.

Di dalam buku dear Nathan thank you Salma ini sudah tidak di kisahkan lagi sebagai siswa SMA, namun dalam cerita ini mereka sudah memasuki masa perkuliahan. Sayangnya mereka setelah memasuki perkuliahan, hubungannya sudah tidak lagi menjadi kekasih, namun Nathan tetap mengejar Salma. Seperti di scene pertama ketika Salma pindah ke kost putri, Salma di antar oleh ibu nya, namun ketika ibu nya mau pulang dan menghidupkan mesin mobil nya, mobil nya tidak hidup lalu tiba tiba Nathan datang dan memperbaiki mobil tersebut. Setelah itu mereka semakin dekat dan membuat kenangan baru, Nathan sering sekali mengajak Salma untuk jalan-jalan setelah pulang dari kampus. Tetapi mereka tidak paham dengan perasaannya masing-masing seperti Nathan yang takut kehilangan Salma untuk kedua kalinya dan Nathan malah memilih untuk mengantungkan hubungannya kepada Salma. Sedangkan Salma memilih untuk menunggu kepastian dari Nathan.

Salma dan Nathan sangat bertentangan perihal aktivisme sosial yang dimana Nathan itu lebih cenderung turun ke jalan dan Salma lebih memilih untuk bersuara lewat digital. Masih di scene pertama, Nathan turun ke jalan bersama teman-temannya untuk menyuarakan keadilan. Dalam scene itu sangat amat ricuh ketika mahasiswa pada turun ke jalan dan ada beberapa mahasiswa yang terkena gas air mata dan luka ringan maupun luka parah. Salma dan ayah Nathan sangat khawatir kepada Nathan, Salma dan ayah Nathan mencari Nathan di rumah sakit namun tidak ada Nathan. Setelah mereka mencari-cari akhirnya ketemu dengan Nathan, Nathan sedang menolong teman nya yang luka. Ayah Nathan sudah lelah untuk menasihati Nathan buat berhenti turun ke jalan. Ayah Nathan menyuruh Salma untuk menasihati Nathan karena Nathan tidak dengar perkataan ayah nya. Namun begitu, Nathan tidak bisa menentang perkataan Salma, karena prinsip Nathan lebih baik turun ke jalan langsung untuk mendapatkan keadilan itu. Setelah Afkar datang di kehidupan Salma karena mereka dekat melalui satu klub. Hal ini diketahui oleh Nathan, tapi Nathan tidak mempunyai hak untuk melarang mereka dekat, dikarenakan hubungan Nathan dan Salma yang tidak jelas membuat Nathan tidak punya hak. Nathan tetaplah Nathan, ia tetap saja cemburu melihat Salma dan Afkar dekat, namun Nathan menyikapi hal ini dengan bijak. Sikap Afkar yang simpatik dan bersahabat membuat Nathan tidak punya alasan untuk memusuhinya.

Lalu di scene berikutnya ada Rebecca, ia menelepon Nathan karena ada kasus pelecehan seksual yang di alami oleh Zanna. Rebecca ini mempunyai klub yang bernama Love Yourself, Love your self, organisasi yang di buat oleh Rebecca. Organisasi ini bertujuan untuk menghimpun kekuatan anak muda untuk bercerita apa saja tentang problem Kesehatan mental yang di alami. Dan Zanna melapor akan masalah itu ke Rebecca lalu Rebecca meminta tolong Nathan untuk membantunya juga. Menangani masalah ini membuat Nathan ada di dalam posisi yang sulit, karena harus melindungi privasi Zanna, ia merahasiakan nya kepada siapapun kecuali Salma. Pelaku kekerasan seksual ini adalah Rio, ia seorang aktivitas BEM dan anak dari ketua prodi teknik mesin. Zanna mengalami kekerasan seksual berupa pelecehan seksual, yang terjadi di dalam mobil saat perjalanan pulang dari kegiatan Himpunan Mahasiswa Mesin. Hidup Zanna bukan semua perempuan yang mau ada disana Zanna anak tunggal dan hidup miskin, Zanna merawat ayah nya yang lumpuh tepat seminggu setelah ibu nya meninggal. Semua di keluarga nya minta untuk Zanna menikah saja agar tidak menjadi beban, Zanna melonak karena dia memilih tetap berkulia. Zanna kejar cita-citanya untuk berkulia dan dia mati-matian untuk membuktikan kepada ayah nya bahwa kemiskinan bisa dilawan dengan pendidikan. Sejak Rio melecehkan Zanna, kampus tempat Zanna untuk membuktikan itu sudah menjadi menakutkan bagi Zanna.

Zanna tidak bisa bercerita kepada ayah nya karena melihat kondisi ayah nya yang terkena lumpuh. Beasiswa Zanna di cabut oleh pihak kampus. Zanna di paksa bungkam oleh pihak Lembaga dan budaya. Pihak kampus tidak memberikan hukuman terhadap pelaku kekerasan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam film ini. Kesetaraan gender dalam arti sebenarnya mengacu pada kesetaraan gender kesetaraan yang berarti laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama sebagai manusia dan harus berpartisipasi dalam segala kegiatan dan aspek yang berkaitan dan aspek yang berkaitan dengan dunia politik, hukum, ekonomi, sosial, dll. Pendidikan (Ismail et al., 2020).

Nah ketika Nathan sibuk dengan masalah kekerasan seksual ini, Afkar curi-curi perhatian lagi kepada Salma. Mereka berdua pulang bareng dan suka ngopi bareng. Lalu setelah sampai di kost Salma, Afkar nyatakan cinta nya tapi Salma bilang ia masih punya pacar. Ketika Afkar ingin pulang ada Nathan yang

mendengar obrolan mereka berdua dan Nathan menantang Afkar untuk mendapatkan Salma. Di hari ulang tahun Salma, Nathan terkendala datang dikarenakan Nathan harus ke rumah sakit karena ayah Zanna, lalu setelah Salma ingin bertemu dengan Nathan, di tengah perjalanan Salma bertemu dengan Nathan dan langsung membuntuti Nathan. Awal nya Salma tidak tahu kalo Nathan membantu Zanna, pas Zanna ingin bunuh diri, untungnya masi ketahan oleh Rebecca. Dan mereka semua ingin membantu Zanna mendapatkan keadilan, karena mereka tahu bagaimana ada di posisi Zanna untuk saat itu. Mereka semua berjuang untuk Zanna dan membantu pemakaman ayah Zanna. Setelah Salma tahu semua hal ini, Salma membantu menyuarkan Zanna melalui Digital, namun sayangnya suara mereka tidak sebanyak harapan. Nathan bertemu Afkar karena Nathan meminta bantuan kepada Afkar karena Afkar ini sangat terkenal dibalik nama "Gema Senja" ia cukup memiliki pengikut yang banyak. Hal ini bisa membantu Zanna untuk mendapatkan keadilan. Afkar live di Youtube nya lalu Afkar menyamarkan nama Zanna sebagai Lilac.

2. Method

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data objektif yaitu berupa data teks dan tayangan film. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks. Menurut Rachmah Ida, tujuan analisis teks adalah suatu metodologi untuk mendeskripsikan, menafsirkan, dan mengungkap struktur ideologi, yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam teks media (Ida, 2014). Subyek penelitian ini adalah film. Dear Nathan thank you Salma karena telah mengidentifikasi tema kekerasan seksual yang digambarkan dalam film tersebut. Lalu ada beberapa teks dari artikel.

3. Result and Discussion

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dibalik film "Dear Nathan: Thanks You Salma" dengan metode McKee menunjukkan bahwa film tersebut ditemukan menggambarkan permasalahan kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus. Secara umum, film tersebut menggambarkan pemikiran, perasaan, dan upaya para korban kekerasan seksual dalam memperjuangkan keadilannya. Dengan kata lain, film "Dear Nathan: Thank You, Salma" dapat mewakili realitas dunia pendidikan Indonesia saat ini. Di bawah ini beberapa penggambaran tema kekerasan seksual di kampus dalam film Dear Nathan thank you Salma:

a. Kekerasan seksual dilingkungan kampus

Dalam adegan pertama menggambarkan pelecehan seksual yang dilakukan oleh teman korban yang menggunakan bahasa mengoda atau cat calling dengan nada mengejek dan mempermalukan perempuan tersebut. Menurut Eka Ayunintias, cat calling dapat digolongkan sebagai kekerasan seksual, hal ini merupakan salah satu definisi pelecehan verbal, di mana tindakan pelecehan tersebut disertai dengan perilaku genit, gatal, atau centil kepada orang lain sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman (Kartika & Najemi, 2020). Kekerasan seksual terjadi di adegan 9. Zanna adalah seorang mahasiswa mesin dari keluarga miskin penerima beasiswa dan ayahnya lumpuh. Pelaku kekerasan seksual ini adalah Rio, seorang aktivis BEM dan anak dari ketua jurusan teknik mesin. Zanna mengalami pelecehan seksual berupa pelecehan seksual saat dalam perjalanan pulang dari kegiatan Himpunan Mahasiswa Mesin.

b. Tidak adanya pendamping dan perlindungan dari pihak kampus

Selain itu, seperti yang ditunjukkan dalam scene 8 dan 9, Zanna harus merelakan beasiswanya saat melaporkan kasus kekerasan seksual ke pihak sekolah dengan harapan agar pelaku dihukum. Pertanyaan-pertanyaan yang merendahkan dan mengintimidasi dari kampus juga membuat Zanna tertekan.

c. Dominasi budaya patriarki, relasi kuasa dan budaya victim blaming

Penggambaran patriarki terjadi pada scene ke 2, tentang keluarga Zanna yang keadaan keuangannya sangat pas-pasan dan dipandang remeh oleh orang lain. Scene ke 3, Perbedaan kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Scene ke 5, pelaku membantah bahwa perilaku yang ditunjukkannya terhadap Zanna adalah hal yang wajar. Budaya patriarki adalah budaya yang menempatkan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga memicu terjadinya kekerasan terhadap perempuan. Pandangan ini sudah ada secara turun temurun, mulai dari generasi dahulu hingga saat ini (Lestari, 2015). Nah kalo istilah victim blaming sendiri itu adalah merupakan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dimana korban berani melaporkan kejadian yang di alaminya, namun masyarakat malah berusaha melaporkan kejadian yang di alaminya dengan menyalahkan korban.

4. Conclusion

Di dalam film ini kita bisa belajar banyak tentang apa itu patriarki dan victim blaming. Film ini tidak hanya romantis saja namun ada isu tentang kekerasan seksual dan tentang orang tua dan anak. Kita juga



tidak boleh seenaknya menggunakan privilege untuk kepuasan diri sendiri, jangan karena kita mempunyai privilege kita bisa menggunakannya, jangan jadi manusia yang menutup mata dan haus kekuasaan. Melalui penelitian ini ditemukan adanya kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan kampus, berupa kekerasan secara fisik dan psikis. Kekerasan fisik berupa pelaku menyentuh, memeluk, mencium, atau berupaya memerkosa korban secara paksa. Alasan lainnya adalah upaya perlawanan para korban sia-sia. Penyebabnya adalah kurangnya dukungan dan perlindungan di kampus, struktur kekuasaan pelaku, adanya budaya patriarki, dan adanya menyalahkan korban di masyarakat.

Acknowledgments

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas artikel jurnal. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan artikel jurnal ini. Yang pertama saya sangat berterima kasih kepada ibu Dr. Nori Anggraini, M.A., selaku dosen mata kuliah Teori. Kedua saya sangat berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah kuat dan bisa melewati hal-hal tersulit dalam pembuatan artikel jurnal ini. Lalu saya sangat berterima kasih juga kepada orang tua saya, atas doa-doa terbaik yang sudah di panjatkan untuk anaknya ini. Semoga artikel jurnal yang saya buat bisa bermanfaat dan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan.

References

- Arnaldo, V. C. (2022, Agustus 15). REPRESENTASI DUKUNGAN SOSIAL PADA PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM DEAR NATHAN:.
- konde.co. (2022, Januari 21). 3 Hal Penting Dari Film 'Dear Nathan: Thank You Salma': Stop Kekerasan Seksual Sampai Kesehatan Mental.
- Pasaribu, A. (2021, Desember 14). Isu sosial warnai kisah cinta "Dear Nathan: Thank You Salma".
- Progres.id. (2023). Sinopsis Film Dear Nathan: Thank You Salma, Kisah Cinta yang Penuh Tantangan dan Perjuangan.
- Voi.Id. (2022, Januari 14). Sinopsis Film Dear Nathan Thank You Salma, Akhir Kisah Cinta yang Bikin Baper.
- Nurfiana, R., & Aprilia, M. P. (2023). Isu Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus dalam Film Dear Nathan: Thank You Salma. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(1), 1-10.